



---

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penyandang disabilitas merupakan bagian dari warga negara Indonesia yang memiliki hak dan kewajiban yang sama dengan warga negara lainnya. Penyandang disabilitas adalah orang yang memiliki keterbatasan mental, fisik, intelektual maupun sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dan masyarakat dapat menemui hambatan yang menyulitkan untuk berpartisipasi penuh berdasarkan kesamaan hak.

Hingga saat ini keberadaan penyandang disabilitas masih dipandang sebelah mata oleh masyarakat. Penyandang disabilitas seringkali disamakan dengan orang sakit, tidak berdaya, dan tidak mampu untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab karena kekurangan fisiknya. Hal ini dapat mempengaruhi kondisi psikologis dan sosial mereka yang membuat mereka merasa kurang beruntung, sulit bersosialisasi dengan manusia dan lingkungannya, dan mengakibatkan hak dari penyandang disabilitas untuk beraktivitas secara penuh dalam aspek kehidupan berkurang.

Sebagai bagian dari masyarakat Indonesia, penyandang disabilitas juga mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama dalam aspek kehidupan. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya nyata agar kesetaraan taraf hidup penyandang disabilitas dapat terwujud.

Untuk menjamin hak dan kebebasan penyandang disabilitas terutama yang derajat kedisabilitasannya tergolong berat dan sangat tergantung pada bantuan orang lain, maka Pemerintah menyediakan bantuan penyandang disabilitas. Bantuan sosial yang diberikan dalam bentuk bantuan langsung berupa uang tunai sebesar Rp2.400.000, yang penyalurannya dilakukan dalam 3 (tiga) tahap selama 1 (satu) tahun. Bantuan tersebut diberikan kepada penyandang disabilitas melalui orang tua/wali yang tertera pada Surat Keputusan, Kartu Penerima dan Rekening pihak penyalur untuk membantu pemenuhan kebutuhan makan, peningkatan gizi, pembelian sandang, dan perawatan sehari-hari penyandang disabilitas.



Bantuan penyandang disabilitas dibagikan untuk 16 Kecamatan di Kota Palembang yaitu 19 warga penyandang disabilitas di Kecamatan Alang-Alang Lebar, 12 warga penyandang disabilitas di Kecamatan Bukit Kecil, 23 warga penyandang disabilitas di Kecamatan Gandus, 17 warga penyandang disabilitas di Kecamatan Ilir Barat I, 17 warga penyandang disabilitas di Kecamatan Ilir Barat II, 13 warga penyandang disabilitas di Kecamatan Ilir Timur I, 28 warga penyandang disabilitas di Kecamatan Ilir Timur II, 17 warga penyandang disabilitas di Kecamatan Kalidoni, 22 warga penyandang disabilitas di Kecamatan Kemuning, 30 warga penyandang disabilitas di Kecamatan Kertapati, 29 warga penyandang disabilitas di Kecamatan Plaju, 10 warga penyandang disabilitas di Kecamatan Sako, 36 warga penyandang disabilitas di Kecamatan Seberang Ulu I, 29 warga penyandang disabilitas di Kecamatan Seberang Ulu II, 9 warga penyandang disabilitas di Kecamatan Sematang Borang, dan 16 warga penyandang disabilitas di Kecamatan Sukarami.

Dinas Sosial Kota Palembang pada Bagian Jaminan Sosial dan Keluarga akan menerima usulan bagi warga penyandang disabilitas yang ada dari Pemerintah Kecamatan. Selanjutnya pihak Dinas Sosial melakukan verifikasi data dan seleksi usulan calon penerima bantuan penyandang disabilitas sesuai dengan kriteria yang ada. Dalam melakukan proses ini, para pegawai masih melakukannya secara manual, yaitu dengan mencocokkan data usulan dengan kriteria yang ada satu persatu. Hal ini dapat membutuhkan waktu yang lama dan tingkat kesalahan yang dapat terjadi lebih tinggi.

Dalam menentukan calon penerima bantuan disabilitas, dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan secara cepat dan tepat sehingga penerima bantuan disabilitas sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dan dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam proses penyeleksian. Sistem pendukung keputusan (*Decision Support System*) merupakan bagian dari sistem informasi berbasis komputer yang membantu pengguna informasi dalam pengambilan keputusan dengan lebih baik.

Dalam sistem ini penulis menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) yang merupakan metode pembobotan sederhana pada penyelesaian masalah



---

dalam sebuah sistem pendukung keputusan. Metode ini mampu menyeleksi calon penerima bantuan disabilitas dengan cepat dan akurat. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membuat tugas akhir mengenai **“Penerapan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerima Bantuan Penyandang Disabilitas di Dinas Sosial Kota Palembang.”**

## **1.2 Ruang Lingkup Sistem**

Sebagai acuan agar penelitian menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan, maka penulis membatasi ruang lingkup sistem yang hanya diperuntukkan untuk masyarakat penerima bantuan penyandang disabilitas yang berada di Kecamatan Ilir Barat II Kelurahan 32 Ilir dan 35 Ilir Kota Palembang .

## **1.3 Permasalahan**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka dapat disimpulkan masalah yang ada yaitu belum adanya sistem pengambilan keputusan untuk penyeleksian masyarakat penerima bantuan penyandang disabilitas.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat**

### **1.4.1 Tujuan**

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat sebuah Sistem Penentuan Penerima Bantuan Penyandang Disabilitas yang dapat mempermudah dalam menentukan calon penerima bantuan penyandang disabilitas.
2. Menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada Sistem Penentuan Penerima Bantuan Penyandang Disabilitas berbasis *web*.

### **1.4.2 Manfaat**

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Dengan adanya Sistem Penentuan Penerima Bantuan Penyandang Disabilitas yang terkomputerisasi, maka dapat mempermudah dalam menentukan calon penerima bantuan disabilitas.



2. Untuk mengetahui bagaimana menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada Sistem Penentuan Penerima Bantuan Penyandang Disabilitas berbasis *web*.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberi gambaran yang jelas secara terperinci mengenai penyusunan tugas akhir ini, berikut penyusunan sistematika penulisan tugas akhir:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis akan mengemukakan garis besar mengenai tugas akhir ini secara singkat dan jelas mengenai latar belakang, permasalahan, ruang lingkup sistem, tujuan, dan manfaat penulisan tugas akhir.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang berkaitan dengan judul tugas akhir ini, yaitu teori umum dan teori judul.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini penulis akan menguraikan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, analisa, dan perancangan.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi pembahasan dari masalah yang ada melalui perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerima Bantuan Penyandang Disabilitas dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

#### **BAB V KESIMPULAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diambil dalam penulisan Tugas Akhir ini dan saran yang mungkin berguna bagi semua pihak.